

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon. Lokasi dipilih atas pertimbangan kemudahan pelaksanaan penelitian. Dengan alasan karena terdapat masalah yang menarik untuk diuji dan diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti, yaitu tentang Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Dengan Sikap Keagamaan Siswa pada Bidang Studi Akidah Akhlak.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Waktu yang penulis butuhkan untuk melaksanakan penelitian di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon selama 3 bulan, yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2017.

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2017							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sidang proposal	■							
2	Observasi		■						
3	Penelitian			■	■	■			
4	Pengolahan Data				■				
5	Pembuatan dan Penyebaran Angket					■			
6	Penghitungan Angket						■		
7	Pengolahan hasil data							■	
8	Sidang munaqosah								■

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.¹

Populasi pada dasarnya suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian.

Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh

¹ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 108

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117

siswa kelas VII, VIII, IX MTs Rihlatul Ummah yang berjumlah 120 siswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Adapun teknik pengambilan sample penelitian ini menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu : “ Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Dalam penelitian ini populasinya dari siswa-siswi MTs Rihlatul Ummah, dengan jumlah 120 siswa . Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi penelitian $120 \times 25\% = 30,00$ digenapkan menjadi 30 siswa. Adapun penelitian ini dilakukan dengan teknik acak/random sampling yaitu penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 118

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 134.

atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Keterangan
1	VII	41	10
2	VIII	25	10
3	IX	54	10
Jumlah		120	30

C. Metode Penelitian

Secara umum pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁵

Penelitian tersebut ini bersifat korelasional, penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),14

atau beberapa variabel.⁶ Penelitian ini berusaha mengungkap hubungan Kemampuan Kognitif Dengan Sikap Keagamaan Siswa Pada Bidang Studi Akidah Akhlak Siswa MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon.

D. Variabe Penelitian

Variable penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya.⁷

Berdasarkan fungsinya variabel dapat dikelompokkan ke dalam : variabel bebas (*Independent Variable*), variabel terikat (*Dependen Variable*), variabel moderating (*Moderating Variable*), dan variabel intervening (*Intervening Variable*).⁸

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 45

⁷ Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten,2011), 123

⁸ Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*,127

Dari judul skripsi ini yaitu korelasi antara kemampuan kognitif dengan sikap keagamaan siswa, maka dapat diketahui variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel X (kemampuan kognitif)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁹ Adapun kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu kemampuan kognitif merupakan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tergambar pada hasil belajar (variabel X).

2. Variabel Y (sikap keagamaan siswa)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini variabel terikat mempunyai ikatan dengan variabel sebelumnya. Kaitannya dengan penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya yaitu sikap keagamaan siswa yaitu, berupa ucapan-ucapan, perilaku atau tindakan keagamaan sikap,

⁹ Surdayono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 128

keagamaannya, seperti sholat, puasa dibulan ramadhan, berdo'a untuk kegiatan sehari-hari, sopan santun baik kepada teman, orang tua, atau yang lebih kecil dan sebagainya (variabel Y).

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel X (Kemampuan Kognitif)

a) Definisi Konseptual

Kemampuan kognitif merupakan yang menggambarkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tiap orang. Pada dasarnya kemampuan kognitif merupakan hasil belajar. Tanpa ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang siswa dapat berfikir.

b) Definisi Operasional

Kemampuan kognitif merupakan yang berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tergambar pada hasil belajar. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Variabel X

Variabel X	Indikator	No. Butir Soal		Jml
		positif	Negatif	
Kemampuan Kognitif	1. Pengetahuan	1, 2, 4	3	3 1
	2. Pemahaman	5, 6, 7, 20		4
	3. Aplikasi	8, 9,	10	2 1
	4. Analisis	11, 12	19	2 1
	5. Sintesis	13, 14, 15		3
	6. Evaluasi	16, 17, 18		3

2. Variabel Y (Sikap Keagamaan Siswa)

a) Definisi Konseptual

Sikap keagamaan siswa yaitu tingkah laku manusia dalam hubungannya pengaruh keyakinan terhadap agama mendorong seseorang untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran agama.

b) Definisi Operasional

Sikap keagamaan siswa merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku sesuai dengan kadar

ketaatannya pada agama. Demikian kisi-kisinya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel Y	Indikator	No. Butir soal		Jml
		Positif	Negatif	
Sikap Keagamaan Siswa	1. Menambah wawasan dan pengalaman	1, 2, 3,		3
	2. Meningkatkan keimanan	4, 5,		2
	3. Komitmen terhadap perintah dan larangan	6, 17, 18		3
	4. Bersemangat mengkaji agama	7	8	1 1
	5. Aktif dalam kegiatan agama	9, 16		2
	6. Menghargai simbol-simbol keagamaan	10, 19		2
	7. Akrab dengan kitab suci	11,13, 20		3

	8. Mempergunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan	12, 14, 15		3
--	--	---------------	--	---

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan “alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.”¹⁰

Metode ini untuk memperoleh data sikap keagamaan siswa dalam bentuk akhlak/ perilaku siswa sehari-hari di lingkungan sekolah dengan cara pengamatan langsung.

¹⁰ Cholid Naibuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70

2. Wawancara

Menurut Lexy J Mueleng Wawancara (Interview) mempunyai makna: “percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan”.¹¹

Menurut W. Gulo wawancara adalah “bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal”.¹²

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode interview bebas, dimana pewawancaranya bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat data apa yang dikumpulkan. Metode ini merupakan metode pendukung yang akan

¹¹ Lexy J Mueleng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), 75

¹² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004),

digunakan untuk memperoleh data tentang sikap keagamaan siswa. Wawancara dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 07 Maret 2017 dengan guru bidang Studi Akidah Akhlak Bapak Nawari.

3. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh Informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.¹³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk memperoleh data Sikap Keagamaan Siswa pada Bidang Studi Akidah Akhlak yang berjumlah 20 item dan menggunakan teknik random sampling.

4. Tes

Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimulus jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke

¹³ Darwyan Syah dan M. Djazimi, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: UIN,2006), 13

dalam angka Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi item-item dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respon subjek terhadap item yang diberikan.¹⁴

Instrumen berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada bidang studi akidah akhlak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tes tulis yang berupa Pilihan Ganda (PG) 20 item.

5. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu “Menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku-buku, majalah-majalah, dokumen, notulen, raport, catatan dan sebagainya”.¹⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan kognitif siswa MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 138

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 231

6. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang digunakan penulis untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian teori-teori tersebut digunakan sebagai bahan penguat dalam mencari kebenaran dari masalah tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan di susun, selanjutnya di olah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁶ Dalam hal ini secara garis besar untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang korelasi kemampuan kognitif dengan sikap keagamaan siswa pada bidang studi akidah akhlak siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTs Rihlatul Ummah Kota Cilegon, sehingga peneliti menggunakan analisis

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 192

“korelasi”. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

- a. Mencari hasil atau memunculkan nilai dari setiap variabel

Untuk melengkapi data teoritis yang telah diterangkan sebelumnya penulis akan melengkapi dengan data empirik dengan menggunakan teknik yang sama atau pengumpulan data dan kemudian dilaksanakan kuantifikasi data. Dalam proses kuantifikasi data untuk variabel X dan Y akan diberikan skor untuk masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden dan untuk membuat perhitungan lebih mudah, maka setiap jawaban mempunyai nilai sebagai berikut : selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1 untuk tiap pertanyaan.

- b. Menentukan normalitas data dari variabel X dan Y dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menyusun data, mengumpulkan dari skor paling rendah sampai skor paling tinggi.

- b) Menentukan rentang data dengan rumus :

$$R = \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah}$$

- c) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus :

$$K = 1 + (3,3) \log n^{17}$$

- d) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

P = Panjang kelas

R = Rentang kelas

K = Jumlah kelas interval

- e) Membuat tabel frekuensi

- f) Menentukan rata-rata/mean dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

Σ = Epsilon (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

¹⁷ Darwyan Syah, Supardi, Aziz Hasibuan, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 17

g) Menentukan median dengan rumus :

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah kelas median, ialah kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Jumlah sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

h) Menentukan skor modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya)

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.¹⁸

1. Menghitung Standar Deviasi¹⁹

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

2. Uji Normalitas

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- c. Analisis korelasi

- 1) Membuat tabel distribusi variabel X dan variabel Y
- 2) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus product moment²⁰:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{N\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah variabel x

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 52

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, 47-58

²⁰ Supardi, *Penilaian Autentik : Pembelajaran Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 109.

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan variabel Y.²¹

- 3) Memberikan interpretasi terhadap skor koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat kuat (sempurna)²²

H. Hipotesis Statistik

Secara statistik hubungan kedua variabel dapat diajukan melalui hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

1. $H_0 : r_{xy} = 0$
2. $H_a : r_{xy} \neq 0$ ²³

²¹ V. Wiratna Sujarweni, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177

²² Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 31

²³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 229